

Press Release
Investor Summit & Capital Market Expo 2015
PT AKR Corporindo Tbk
Berkedudukan di Jakarta Barat
Tanggal 12 November 2015

PT AKR Corporindo Tbk (“AKRA”) adalah Pemain Utama di Bidang Penyedia Jasa Logistik & Solusi Pengadaan untuk Bahan Kimia Dasar & Energi di Indonesia, hari ini tanggal 12 November 2015, telah menyelenggarakan acara Public Expose yang merupakan rangkaian acara Investor Summit & Capital Market Expo 2015 (“ISCME 2015”) yang bertempat di Ruang Seminar 3, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Presiden Direktur AKRA, Bapak Haryanto Adikoesoemo, mempresentasikan profil AKRA dan perkembangan terbaru perihal kinerja keuangan & operasional, informasi pemegang saham, struktur bisnis, strategi bisnis, progress pembangunan JIPE dan tata kelola perusahaan. Acara public expose dihadiri oleh jajaran Manajemen Perusahaan dan peserta yang hadir dalam acara tersebut, termasuk wartawan bidang ekonomi & keuangan dan analis pasar modal.

“Bisnis AKRA tumbuh sebesar 46% di periode 9-bulan tahun 2015 menjadi Rp 845 milyar dibandingkan Rp 579 milyar pada periode yang sama pada tahun sebelumnya ditengah kondisi ekonomi yang tidak menentu. Ini merupakan bentuk kekokohan dari model bisnis AKRA yang telah secara konsisten menunjukkan pertumbuhan profitabilitas ditengah gejolak pergerakan harga minyak dunia dan nilai tukar Rupiah”.

Visi dari Bisnis AKRA: Menjadi Pemain Utama di Bidang Penyedia Jasa Logistik & Solusi Pengadaan untuk Bahan Kimia & Energi di Indonesia

Sejak beroperasi lebih dari 54 tahun lalu AKRA telah bertransformasi menjadi perusahaan perdagangan, penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi yang terintegrasi. Ketika memulai kegiatan usahanya di tahun 1960an, AKRA merupakan distributor bahan kimia dasar. Saat ini, melalui strategi yang dinamis, AKRA telah menjadi perusahaan distributor swasta terbesar di Indonesia yang menyalurkan BBM dan bahan kimia dasar ke konsumen industri yang didukung oleh fasilitas logistik dan distribusi yang solid.

Secara fundamental, kinerja AKRA setiap tahun terus mengalami pertumbuhan. Fakta ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya volume penjualan BBM dari tahun-ke-tahun dan marjin.

Kondisi finansial AKRA juga meyakinkan. Sejak tahun 2005, rata-rata pertumbuhan pendapatan lebih dari 20%. Di tahun 2013 perolehan laba bersih Rp 648 milyar, lalu naik 25% menjadi Rp 810 milyar di tahun 2014, sedangkan untuk periode 9-bulan di tahun 2015, AKRA memperoleh laba bersih sebesar Rp 845 milyar. Seiring dengan meningkatnya laba AKRA, marjin bruto secara keseluruhan naik ke level 10,9% untuk periode 9-bulan di tahun 2015 dari level 7,2% untuk periode 9-bulan di tahun 2014, dan untuk marjin neto naik ke level 5,6% dari 3,4% pada periode yang sama. AKRA didukung oleh neraca keuangan yang kuat dengan jumlah total aset di level Rp 15,9 triliun dan total kewajiban Rp 8,9 triliun untuk periode 9-bulan tahun 2015. Kondisi leverage AKRA berada dalam level yang cukup rendah dengan net gearing ratio sebesar 0,4x di periode 9-bulan tahun 2015, turun dari level 0,6x pada periode yang sama tahun lalu.

Strategi AKRA saat ini berfokus pada peningkatan volume penjualan untuk segmen BBM industri dan kimia dasar dengan meningkatkan penjualan ke pelanggan yang ada maupun dengan membuka segmen pasar baru. Strategi ini akan diimbangi juga pengendalian biaya yang efisien. Seiring dengan peningkatan volume penjualan, AKRA juga akan meningkatkan kapasitas terminal penyimpanan untuk mendukung perkembangan usaha. Sedangkan untuk segmen BBM ritel, AKRA dalam tahap mengevaluasi produk baru dan perluasan jaringan ritel dalam jangka waktu jangka menengah dengan memperhatikan kebijakan pemerintah dalam bidang energi.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi, sejak tahun 2012 AKRA melalui anak perusahaannya PT Usaha Era Pratama Nusantara (“UEPN”) telah menjalin kerjasama dengan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (“BJTI”) yang merupakan anak perusahaan Pelindo III, untuk melakukan investasi di kawasan pelabuhan & industri yang terintegrasi pertama di Indonesia, yang dikenal dengan nama Java Integrated Industrial and Ports Estate (“JIPE”) yang terletak di Gresik, Jawa Timur. Kebutuhan akan kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan muncul demi mengantisipasi tingginya peringkat Indonesia dalam hal biaya logistik. Obyektif akhir dari pembangunan JIPE adalah memberikan solusi logistik, energi dan utilitas yang efisien.

Perihal progres dari pengembangan proyek pelabuhan di JIPE, di bulan Oktober 2015 PT Berlian Manyar Sejahtera (“BMS”) yang merupakan usaha patungan UEPN dan BJTI yang akan mengoperasikan pelabuhan, telah merampungkan proses *trial berthing* seiring dengan akan dimulainya aktifitas pelabuhan. Proses reklamasi 85 ha lahan untuk pelabuhan tahap 1 telah selesai bersama dengan jetty sepanjang 2 x 250 meter yang terintegrasi dengan kawasan industri. Selain itu, progres untuk mendapatkan berbagai lisensi operasi untuk pelabuhan masih dalam tahap proses dan diharapkan pelabuhan akan mulai beroperasi pada kuartal pertama tahun 2016.

“Strategi pertumbuhan perseroan yang kami lakukan untuk memperkuat dan mengintegrasikan bisnis AKRA terbukti berhasil dengan baik dan ini dapat kami buktikan oleh meningkatnya keuntungan yang diperoleh Perseroan”, kata Haryanto.

Dengan profil bisnis perusahaan yang solid dan prospek usaha yang sangat baik, Kami optimis bahwa bisnis AKRA secara keseluruhan dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Manajemen AKRA dijalankan oleh profesional yang menjunjung tinggi nilai tata kelola perusahaan.

Haryanto Adikoesoemo
Presiden Direktur

Tentang PT AKR Corporindo Tbk

PT AKR Corporindo Tbk

PT AKR Corporindo Tbk (Perseroan) didirikan di Surabaya pada tahun 1977 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1994. Perseroan adalah perusahaan swasta terbesar di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyedia jasa distribusi BBM dan bahan kimia dasar. Perusahaan ini juga adalah perusahaan swasta nasional pertama yang ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk jasa pendistribusian BBM bersubsidi. Selain itu, Perseroan juga bergerak dalam bidang penyedia jasa logistik dan infrastruktur dengan wilayah operasi meliputi Indonesia dan China. Melalui sejumlah anak perusahaan, Perseroan juga beroperasi di bidang manufaktur dan perdagangan batubara.

Java Integrated Industrial and Ports Estate

Java Integrated Industrial and Ports Estate ("JIPE") adalah proyek yang didedikasikan akan menjadi salah satu kawasan industri terpadu yang terbesar di Indonesia yang mengintegrasikan kawasan industri, pelabuhan laut dan perumahan seluas 2,933.3 ha. Proyek ini dikembangkan oleh PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("BKMS") untuk pengembangan kawasan industri dan bersama dengan PT Berlian Manyar Sejahtera ("BMS") (perusahaan terafiliasi) akan menangani proyek pengembangan pelabuhan laut. Selain itu, PT AKR Land Development (afiliasi dari AKR) akan mengembangkan kawasan perumahan. AKR secara tidak langsung memiliki 60% dari perusahaan melalui UEPN, sementara Pelindo III secara tidak langsung memiliki 40% melalui BJTI.

Kawasan industri JIPE bertujuan untuk menjadi kawasan industri strategis yang lengkap dengan sarana dan prasarana pendukung. Selain pelabuhan laut di kompleks, lokasi memiliki akses langsung ke jalan tol utama yang menghubungkan beberapa kota di Jawa Timur beserta dengan sistem kereta api dan akses transportasi udara (Bandara Internasional Juanda). Kawasan industri JIPE terletak 30 kilometer dari kota Surabaya, kota terbesar kedua di Indonesia. Menurut rencana induk, total luas kawasan industri adalah 1.761 ha.

Disclaimer

Komunikasi ini semata-mata ditujukan kepada penerima dan mungkin mengandung informasi rahasia, atau yang diizinkan. Publikasi ini tidak ada hubungannya dengan tujuan investasi khusus, situasi keuangan dan kebutuhan khusus dari seseorang atau suatu badan tertentu yang mungkin menerima laporan ini. Dengan demikian, kami atau yang manapun dari afiliasi kami atau orang-orang yang terkait dengan kami tidak menerima kewajiban apapun untuk suatu kerugian atau kerusakan langsung, tidak langsung atau konsekuensial yang mungkin timbul dari penggunaan informasi atau pendapat dalam publikasi ini. Banyak faktor, termasuk yang didiskusikan lebih lengkap dimanapun di dalam rilis ini dan dalam permohonan PT AKR Corporindo Tbk atau afiliasinya pada instansi pengatur yang bersangkutan khususnya laporan keuangan kwartalan, laporan tahunan, presentasi perusahaan mereka serta yang lainnya, dapat menyebabkan hasilnya berbeda secara material dari yang dinyatakan. Pendapat-pendapat yang dinyatakan mungkin tunduk pada perubahan tanpa pemberitahuan.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

PT AKR Corporindo Tbk

Harryati Utami
Corporate Secretary
Tel: +62 21 531 1110 ext 309
Email: harryati.utami@akr.co.id

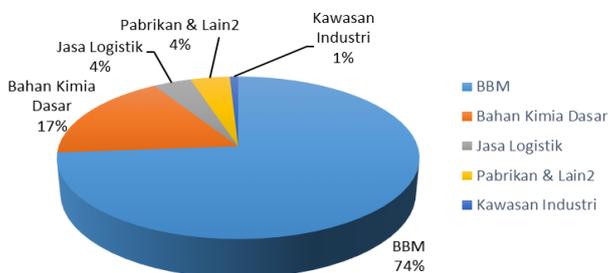
Erik Budiman
Investor Relations
Tel: +62 21 531 1110 ext 303
Email: erik.budiman@akr.co.id / ir@akr.co.id

Lampiran:

Tabel 1. Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasi (Rp Milyar)

		9M 2015	9M 2014	↑ ↓ %
Penjualan dan Pendapatan	Rp milyar	15,034	16,989	(12%)
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	Rp milyar	(13,394)	(15,758)	
Laba Bruto	Rp milyar	1,640	1,231	33%
Marjin Kotor	%	10.9%	7.2%	
Beban umum & administrasi	Rp milyar	(446)	(387)	(15%)
Beban penjualan	Rp milyar	(93)	(81)	(14%)
Keuntungan penjualan peralatan berat, bersih	Rp milyar	4		
Keuntungan forex	Rp milyar	(1)	3	
Beban lainnya, neto	Rp milyar	(17)	(3)	
Laba usaha	Rp milyar	1,087	763	43%
Marjin Usaha	%	7.2%	4.5%	
Pendapatan keuangan, neto	Rp milyar	77	43	81%
Biaya keuangan	Rp milyar	(84)	(106)	21%
Bagian atas laba perusahaan asosiasi	Rp milyar	2	8	
Laba Sebelum Beban Pajak	Rp milyar	1,082	707	
Beban Pajak, Neto	Rp milyar	(209)	(145)	
Laba Periode Berjalan	Rp milyar	874	562	
Kepentingan Non-Pengendali	Rp milyar	28	(17)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas	Rp milyar	845	579	46%
Marjin Bersih	%	5.6%	3.4%	
EPS		Rp 215	Rp 148	

Tabel 2. Penjualan dan Pendapatan berdasarkan Segmen



Tabel 3. Operational & Keuangan AKR

	UOM	9M 2015	Dec'2014
Profitabilitas			
Marjin Laba Kotor	%	10,91%	7,71%
Marjin Laba Usaha	%	7,23%	4,73%
Marjin Laba Neto	%	5,62%	3,61%
Rasio Neraca *			
Return On Asset	%	7,06%	5,43%
Return On Equity	%	18,86%	15,01%
Perputaran Aset	x	1,26	1,52
Periode Piutang Usaha	hari	74	70
Periode Persediaan	hari	21	16
Periode Hutang Usaha	hari	85	70
Leverage			
Rasio Lancar	x	1,41	1,09
Aset / ekuitas	x	2,67	2,74
Net gearing	x	0,43	0,59

*disetahunkan

**Tabel 4. Neraca Keuangan per tanggal 30 September 2015 dan 31 December 2014
(Rp Milyar)**

Dalam Rp Milyar	9M 2015	Dec'2014
<u>Aset Lancar</u>		
Kas & Setara Kas	1,446	897
Piutang Usaha	4,076	4,351
Persediaan	1,009	935
Persediaan tanah kawasan industri dalam pengembangan	1,434	
Aset lancar lainnya	337	538
Total Aset Lancar	8,302	6,720
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Aset Tetap - neto	4,666	4,390
Persediaan tanah kawasan industri dalam pengembangan	1,210	2,183
Aset tidak lancar lainnya - neto	1,739	1,499
Total Aset Tidak Lancar	7,615	8,072
Total Aset	15,917	14,792
<u>Kewajiban</u>		
Hutang Usaha	4,160	4,067
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	762	1,239
Jatuh tempo pinjaman bank jangka panjang	419	373
Hutang Usaha lainnya	565	505
Total Kewajiban Jangka Pendek	5,905	6,184
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	1,350	1,024
Hutang obligasi	1,492	1,491
Hutang jangka panjang lainnya	136	125
Total Kewajiban Jangka Panjang	2,978	2,639
Total Kewajiban	8,883	8,823
<u>Ekuitas</u>		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,972	5,398
Kepentingan non-pengendali	1,061	571
Total Ekuitas	7,034	5,969
Total Kewajiban & Ekuitas	15,917	14,792